

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia yaitu menjadi bangsa yang maju. Maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan itu sendiri tidak pernah lepas dari kehidupan dan unsur manusia. Manusia membutuhkan pendidikan untuk melangsungkan hidupnya. Umumnya, pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang berlangsung seumur hidup. Sejalan dengan itu, tingkat pendidikan yang tinggi akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tentu sangat memengaruhi kemajuan suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk menciptakan suatu penemuan-penemuan baru. Berkaitan dengan hal itu, pendidikan ada untuk mengembangkan suatu bangsa dan memiliki tugas yang tidak bisa diabaikan. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat mengembangkan potensi seseorang. Bermula dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Pembelajaran atau proses belajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Proses belajar mengajar menghasilkan output yaitu hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dilingkungan sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika hasil belajar baik, kemungkinan siswa itu merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Hasil belajar adalah penilaian mengenai tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang dapat diukur melalui skor tes atau bukti lain tentang kemajuan belajar siswa. Oleh karenanya, agar dapat diketahui hasil belajar siswa tentu saja terlebih dahulu harus dilakukan proses belajar.

SMK Hang Tuah 1 berdiri pada tahun 1988, tepatnya pada tanggal 19 Agustus 1988. SMK Hang Tuah 1 termasuk sekolah kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen dimana awal berdiri hanya menyelenggarakan 2 program studi yaitu: Administrasi Perkantoran (Sekretaris), dan Penjualan.

SMK Hang Tuah 1 berdiri di area seluas 2600 meter dan berada di kawasan Komplek TNI AL Kodamar Sunter sehingga mendukung situasi dan kondisi yang kondusif untuk belajar karena berada di lingkungan yang cukup tertib dan disiplin. SMK Hang Tuah 1 terus berkembang pesat dari tahun ketahun dengan membangun citra yang positif dalam pelayanan dan kualitas mutu lulusannya sehingga merupakan sekolah kejuruan yang baik untuk pilihan putra putri anda.

Nyatanya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih kurang memuaskan. Banyak faktor yang membuat nilai mereka masih kurang dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Berikut daftar nilai siswa yang masing kurang dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI :

**Tabel I. 1**  
**Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Semester Ganjil**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas XI**

No	Kelas	Rata-Rata
1	XI AP 1	41
2	XI AP 2	60
3	XI AP 3	43
4	XI AP 4	50

**Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti**

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa di SMK Hang Tuah dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih kurang memuaskan. Banyak faktor yang membuat nilai mereka masih kurang dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Faktor yang mempengaruhi nilai mereka kurang adalah : metode pembelajaran yang kurang kreatif, rendahnya motivasi belajar siswa, rendahnya kebiasaan belajar siswa, serta rendahnya efikasi diri siswa.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, yaitu metode pembelajaran yang kurang kreatif. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru akan mempengaruhi kesuksesan guru tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Pada saat survei dilakukan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Hang Tuah pada umumnya adalah metode ceramah. Kelemahan metode ceramah tersebut adalah membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran tersebut. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu bukan hanya memerlukan kemampuan kognisi atau berpikir peserta didik, namun juga memerlukan kemampuan psikomotorik seperti mengerjakan latihan soal atau listening. Memang pelajaran Bahasa Inggris materi semua, bila seorang guru yang kurang kreatif dan terampil maka semua siswa akan timbul rasa bosan

dan jenuh dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan, hal ini membuat rendahnya hasil belajar.

Faktor lainnya adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi yang ia miliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam menjalani proses belajar. Kondisi yang cukup memprihatinkan terlihat saat ini, yaitu saat siswa yang menjalani kegiatan belajar ternyata memiliki motivasi belajar yang rendah dalam belajar, dan siswa terlihat tidak lagi bersemangat dalam belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan seadanya tanpa adanya persiapan. Apalagi mata pelajaran Bahasa Inggris yang sangat jarang peminatnya. Dalam kegiatan belajar siswa terlihat masih kurang memiliki motivasi dan sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Dengan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka berdampak pula pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Proses belajar yang dialami oleh siswa menjadi kurang bermanfaat, karena siswa sendiri kurang termotivasi untuk belajar dengan baik. Kurangnya motivasi belajar ekstrinsik siswa kemudian berdampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan hasil belajar juga menjadi tidak maksimal.

Salah satu faktor dari hasil belajar yaitu rendahnya kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Keterampilan dalam belajar merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapat pengetahuan atau cara untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, keterampilan siswa yang dimaksud yaitu bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara yang dilakukan siswa berbeda-beda, artinya keterampilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Siswa akan menyadari bagai mana cara belajar yang baik, sehingga siswa tersebut menjadi lebih bertanggung jawab akan kegiatan belajarnya. Keterampilan belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan. Kebiasaan belajar siswa terbentuk di sekolah maupun di rumah. Kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berulang-ulang selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan belajar yang dilakukan di rumah. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang dan tidak ada paksaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri dari keyakinan siswa pada kemampuan yang dimilikinya, yang sering disebut

dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang terhadap tugas yang dikerjakan.

Dalam efikasi diri, siswa harus bisa memiliki keyakinan untuk mengerjakan suatu tugas ataupun ulangan dengan sebaik mungkin. Pentingnya peran efikasi diri tidak dirasakan oleh beberapa siswa. Terkadang siswa menganggap bahwa jika mereka pandai pasti mereka selalu mendapatkan nilai yang bagus, begitu sebaliknya. Meskipun begitu, siswa yang pandai belum tentu selalu memperoleh hasil belajar yang memuaskan, seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa belajar tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kepandaian siswa, namun belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Jika faktor tersebut menghambat siswa, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Pada saat memecahkan suatu masalah siswa yang memiliki peran efikasi yang cukup tinggi cenderung mengaitkan kegagalannya dengan upaya yang telah dilakukan, sedangkan siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah lebih menanggapi kegagalannya dengan berfikir karena kemampuan yang dimilikinya rendah. seseorang yang mempunyai efikasi diri yang rendah cenderung sangat mudah menyerah terhadap suatu tugas yang dia dapatkan.

Demikian halnya dengan self efficacy yang dimiliki oleh siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Pada saat survei dengan beberapa siswa dan diperoleh hasil bahwa beberapa siswa berkeyakinan bahwa nilai yang bagus didapat jika ia pandai, begitu sebaliknya, jika ia kurang pandai maka ia akan selalu

mendapatkan nilai yang kurang bagus. Selain itu, ketika akan menghadapi tantangan (dalam hal ini ulangan) beberapa dari mereka tidak berusaha melakukan persiapan yang lebih untuk menghadapinya. Mereka tidak berusaha menambah jam belajar dan mengurangi jam bermain, bahkan beberapa diantaranya sengaja tidak belajar meskipun tahu besok akan diadakan ulangan. Tidak adanya persiapan membuat mereka mendapatkan nilai buruk.

Pengalaman tersebut tidak membuat mereka berusaha untuk memperbaikinya. Setelah mendapatkan nilai buruk yang berulang-ulang, mereka akan merasa saat ulangan berikutnya mereka pasti akan mendapatkan nilai buruk juga. Hal ini karena, setelah beberapa kali mendapatkan nilai buruk mereka menjadi yakin Motivasi mereka menjadi menurun karena beberapa kali gagal ketika ulangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar pada Siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang muncul dari hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :



1. Metode pembelajaran yang kurang kreatif
2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Rendahnya kebiasaan belajar siswa
4. Rendahnya efikasi diri siswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada. “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMK Hang Tuah 1 Jakarta Utara.”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa di SMK HangTuah1 Jakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta ?

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna bagi:

### **1. Peneliti**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang berpikir ilmiah, penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dan memberikan pengalaman melakukan penelitian sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

### **2. Universitas Negeri Jakarta**

#### **a. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan untuk penelitian selanjutnya tentang masalah pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

#### **b. Bagi Universitas Negeri Jakarta**

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika

yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan keperpustakaan.

### 3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kerja guru.

### 4. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.